

## ■ PEMBANGUNAN MRT JAKARTA

# Jatah Dana Proyek MRT Rp 1,8 Triliun

JAKARTA. PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta tak terlalu risau dengan menurunnya pencairan anggaran hibah dari pemerintah pusat pada tahun ini. Mereka menegaskan dana untuk pembangunan transportasi massal Jakarta ini menyusut tidak lantaran di pangkas, tapi karena proyeknya tertunda, keperluan anggarannya juga berkurang.

Direktur Keuangan MRT Jakarta, Tuhayat, menjelaskan, penundaan proyek ini mengakibatkan tingkat penyerapan anggaran berkurang. Oleh karena itu, anggaran yang semula dialokasikan Rp 3,05 triliun pada tahun ini dikurangi menjadi Rp 1,82 triliun. "Tidak dipangkas, melainkan direvisi dan disesuaikan dengan kemampuan penyerapan kami tahun ini," ujar Tuhayat, Senin (27/5).

Sekadar tahu, seyogyanya Proyek MRT Jakarta berlangsung mulai kuartal I-2013. Namun karena ada sejumlah hambatan, proyek tersebut di prediksi baru berjalan pada akhir kuartal II-2013.

Tuhayat optimistis dengan dana yang ada, pihaknya akan melaksanakan sejumlah kegiatan. Kegiatan yang paling awal adalah konsultasi lalu berlanjut ke tahap konstruksi. "Konsultasi sudah berjalan, konstruksinya menyusul dan anggarannya siap," katanya.

Soal kapan konstruksinya dimulai, Tuhayat belum bisa memastikan. Menurutnya, tahap konstruksi MRT masih menunggu kontrak dengan konsorsium pemenang tender. Saat ini, manajemen MRT masih membahas rancangan kontrak tersebut dan diharapkan bisa rampung pada bulan depan.

Setelah penandatanganan kontrak, proses berikutnya adalah penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dari PT MRT kepada pihak konsorsium agar segera memulai pembangunan proyek ini. "Tahapannya sedang berjalan dan diharapkan bisa segera terealisasi," ujarnya.

PT MRT Jakarta sudah mengumumkan pemenang tender dua konsorsium pemenang tender megaprojek MRT tahap I (Lebak Bulus-Bunderan HI) jalur bawah tanah dari Senayan-Bundaran HI. Konsorsium pertama PT Wijaya Karya Tbk, PT Jaya Konstruksi dan Obayashi serta Shimizu dari Jepang. Konsorsium lainnya, PT Hutama Karya-Sumitomo Mitsui.

Pengurangan dana hibah dari pemerintah pusat ini tidak hanya untuk proyek MRT Jakarta. Beberapa proyek lain yang didanai oleh utang dan hibah luar negeri ikut molor.

Fahriyadi